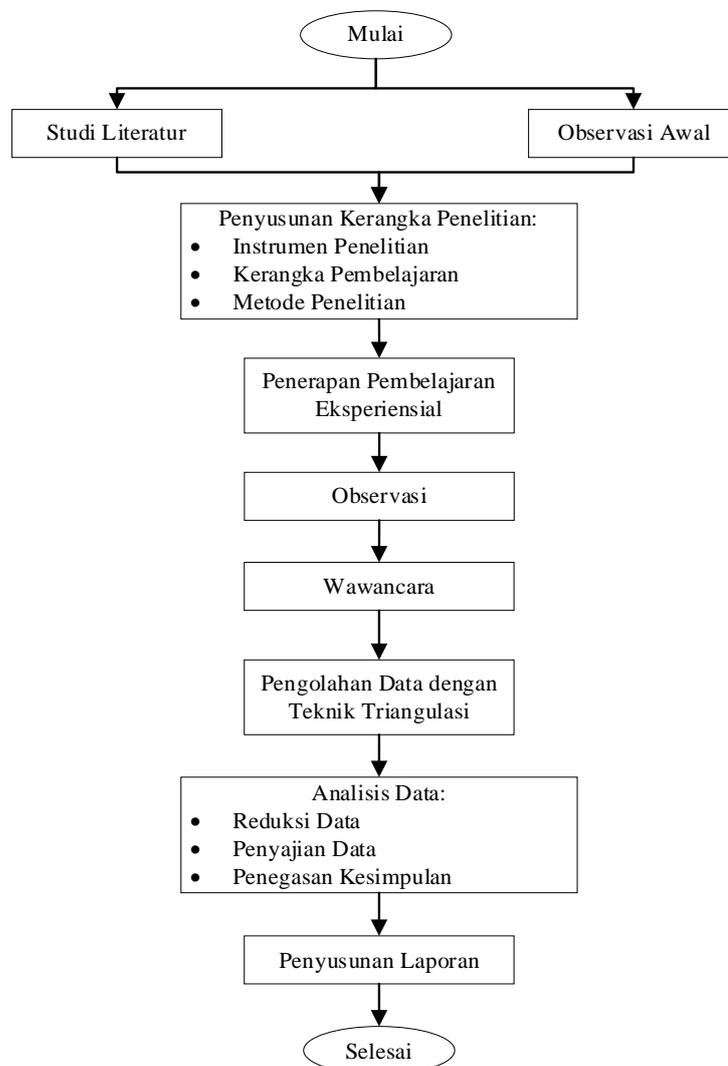


BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jumlah sampel yang ditentukan berdasarkan populasi. Metode kualitatif merupakan salah satu metode penelitian atau prosedur untuk mendapatkan hasil penelitian data deskriptif atau kata-kata tertulis dengan memenuhi kaidah ilmiah yang konkret, objektif, rasional, dan sistematis (Fadli, 2021). Pada penelitian ini metode kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek yang ingin diteliti seperti pandangan, tindakan, perilaku, dan lain-lain. Diagram alir penelitian ditunjukkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3. 1. Diagram Alir Penelitian

Alur penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap pertama yang dilakukan yaitu mencari referensi atau biasa disebut dengan studi literatur mengenai Model Pembelajaran Eksperiensial, bersamaan dengan mencari informasi awal mengenai bagaimana sistem pembelajaran yang dilakukan pada mata pelajaran praktikum di SMK beserta hambatannya dengan tujuan untuk mengetahui apa saja yang bisa dilakukan pada mata pelajaran tersebut sebagai bahan untuk diteliti.
2. Tahap kedua yaitu merancang kerangka penelitian dimulai dari, instrumen pengambilan data, rancangan teknik pengolahan data, rancangan analisis data, serta kerangka pembelajaran yang akan diterapkan.
3. Jika seluruh kerangka telah siap, tahap selanjutnya yaitu penerapan pembelajaran dengan model eksperiensial yang telah dibuat pada kegiatan praktikum
4. Tahap selanjutnya yaitu dilakukannya observasi untuk menilai dan mengamati aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dari subjek yang diteliti. Setelah selesai diterapkan, akan dilakukan pengambilan data akhir dengan wawancara untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan Model Pembelajaran Eksperiensial ini. Setiap tahap dilakukan dokumentasi untuk dijadikan sebagai data pendukung
5. Tahap terakhir yaitu melakukan pengolahan data dan analisis. Data yang telah terkumpul dari awal hingga akhir baik itu dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi diolah dengan teknik triangulasi lalu dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data yang telah di reduksi, serta verifikasi dan penegasan kesimpulan.

3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah 10 siswa VSAT kelas 11 di SMK UT PGII Bandung tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 18 Maret 2022 sampai dengan 18 Mei 2022. Pemilihan partisipan dan lokasi penelitian ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya:

1. Pemilihan tempat di SMK PGII Bandung dikarenakan peneliti melaksanakan proses mengajar di sekolah tersebut, sehingga dapat secara langsung menerapkan model pembelajaran yang akan diteliti.
2. Pemilihan partisipan dalam satu kelas mata pelajaran VSAT terdiri dari 10 orang. Peneliti memilih seluruh anggota kelas dikarenakan agar dapat memberikan banyak informasi dan dapat melihat perbandingan hasil dari setiap siswa

3.3. Prosedur Penelitian

Untuk memudahkan pengumpulan data yang diperlukan mengenai hasil penerapan Model Pembelajaran Eksperiensial dalam pembelajaran praktikum, penelitian ini mengambil beberapa langkah sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Ada beberapa langkah yang dilakukan pada tahap persiapan ini, diantaranya:

- a. Mencari referensi atau informasi mengenai penerapan model pembelajaran Pembelajaran Eksperiensial dari buku, jurnal, dan internet
- b. Membuat kerangka pembelajaran dengan Model Pembelajaran Eksperiensial pada mata pelajaran praktikum VSAT
- c. Mempersiapkan media pembelajaran yang dapat menunjang penerapan pembelajaran dengan Model Pembelajaran Eksperiensial
- d. Menyusun lembar observasi dan pedoman wawancara dengan berdasarkan teori yang sudah ada agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
- e. Menentukan dan mengonfirmasi pihak yang terkait dengan penelitian yaitu subjek penelitian, observer, instruktur praktikum, konsultan ahli, tempat, dan waktu penelitian
- f. Melakukan validasi kerangka pembelajaran dan instrument penelitian kepada para ahli
- g. Menyiapkan tindakan yang akan dilaksanakan dalam langkah penelitian
 - 1.
 - 2.

Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Penelitian dilakukan berdasarkan kerangka model yang telah dibuat mengenai penerapan Model Pembelajaran Eksperiensial pada pembelajaran praktikum VSAT. Untuk skenario lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

1) Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2022 bertempat di laboratorium TJA SMK UT PGII Bandung

2) Skenario Penelitian

a) Materi

Materi dalam kegiatan ini mencakup perhitungan sudut azimuth dan sudut elevasi, penempatan sudut azimuth pada VSAT, dan penempatan sudut elevasi pada VSAT. Pada uji kinerja, materi ini akan dibagi menjadi tiga tahap dan diberikan secara acak kepada setiap anggota kelompok.

b) Peralatan

- Grafik Koefisien Azimuth dan Elevasi
- Alat tulis
- *Angle Level*
- Kompas Azimuth
- Perangkat VSAT
- *Handy Cam*

c) Sumber Daya Manusia

- Siswa 10 Orang
- Instruktur Praktikum dan Observer 1 Orang
- Pewawancara 1 Orang

d) Alur

Pembukaan

Pada awal sesi, peneliti melakukan perkenalan diri kepada subjek dan menjelaskan rangkaian proses yang akan dilakukan selama pembelajaran dimulai dari pembagian kelompok, penjelasan uji kinerja, penjelasan sistem penilaian, dan penyajian sumber belajar

- Penjelasan Sistem Penelitian (10 menit)

Pada bagian ini dijelaskan mengenai model pembelajaran eksperiensial

dan hal apa saja yang akan dinilai dan diteliti yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor

- Pembagian Kelompok (5 menit)

Peserta praktikum yang berjumlah 11 orang dibagi kedalam 4 kelompok, yang berarti satu kelompok terdiri dari 2-3 orang

- Penjelasan Uji Kinerja (10 menit)

Pada tahap ini dijelaskan mengenai teknis pelaksanaan uji kinerja, dimana pada tahap akhir akan dilakukan uji kinerja, setiap anggota kelompok akan dipanggil secara acak dan akan melakukan praktikum. Uji kinerja ini dilakukan di dalam ruangan yang telah dilengkapi dengan berbagai alat dan bahan yang diperlukan.

- Penyajian Sumber Belajar (5 menit)

Instruktur praktikum memberikan sumber belajar berbentuk modul atau Lembar Kerja Siswa (LKPD)

Inti

- *Concrete Experience* (Pengalaman Konkret)

Peneliti melakukan demonstrasi terkait praktikum yang akan dilakukan dan menginstruksikan siswa untuk memerhatikannya. Peneliti menyampaikan bahwa akan ada pertanyaan yang akan di diskusikan. Demonstrasi yang ditampilkan berdurasi 20-25 menit yang berisi mengenai langkah-langkah pointing VSAT dimulai dari menghitung sudut azimuth dan elevasi lalu penempatan sudut azimuth pada VSAT dan penempatan sudut Elevasi pada VSAT.

- *Reflective Observation* (Observasi dan Refleksi)

Peneliti menanyakan hal apa yang bisa didapatkan dari demonstrasi yang telah dilakukan dan mengungkapkan apa yang telah mereka pahami. Tahap ini berdurasi 5-10 menit.

- *Abstract Conceptualization* (Konseptualisasi Abstrak)

Peneliti mengajak siswa untuk membayangkan kembali setelah itu mengajak untuk mengidentifikasi dan berdiskusi bersama teman kelompoknya mengenai langkah-langkah pointing VSAT dimulai dari menghitung sudut azimuth dan elevasi lalu penempatan sudut azimuth pada

VSAT dan penempatan sudut Elevasi pada VSAT melalui modul yang telah diberikan. Tahap ini berdurasi 10-15 menit.

- *Active Experimentation* (Eksperimen Aktif)

Pada tahap ini, siswa dapat menerapkan konsep atau teori kedalam situasi kehidupan nyata atau melakukan praktikum secara langsung, berdasarkan kepada apa yang telah mereka alami atau yang mereka dapatkan dari demonstrasi dan modul yang diberikan. Dalam hal ini, siswa akan melakukan praktikum. Langkah ini berdurasi sekitar 35-40 menit.

- Uji Kinerja

Setelah semua kelompok siap, instruktur akan secara acak memanggil anggota kelompok untuk melakukan uji kinerja. Setiap anggota kelompok akan dipanggil secara acak dan akan melaksanakan praktikum. Pada tahap ini akan dilakukan observasi untuk merekam atau mengevaluasi perubahan-perubahan yang terjadi pada subjek, baik pada aspek kognitif, emosional maupun psikologis, serta untuk mendokumentasikan segala sesuatu yang terjadi dalam proses tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti dibantu oleh seorang observer.

Penutup

Setelah semua peserta melakukan uji kinerja, peneliti mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai kegiatan yang telah dilakukan lalu menutup sesi pembelajaran atau mengakhiri pembelajaran dengan kalimat penutup

3) Susunan Kegiatan

3. Susunan kegiatan Penerapan Model Pembelajaran Eksperiensial ditunjukkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3. 1. Susunan Kegiatan Penerapan Model Pembelajaran Eksperiensial

No	Waktu	Kegiatan
1	08.00 – 08.10	Pembagian Kelompok
2	08.10 – 08.20	Penjelasan Uji Kinerja
3	08.20 – 08.25	Penjelasan Sistem Penelitian
4	08.25 – 08.30	Penyajian Sumber Belajar
5	08.30 – 08.55	Siklus 1
6	08.55 – 09.05	Siklus 2
7	09.05 – 09.20	Siklus 3
8	09.20 – 10.00	Siklus 4
9	10.00 – 11.00	Uji Kinerja
10	11.00 – 11.15	Penutup

Tahap Refleksi

Refleksi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana subjek dapat memahami manfaat pembelajaran yang direalisasikan dengan tujuan untuk memperbaiki Model Pembelajaran Eksperiensial di masa mendatang. Pada penelitian ini, refleksi dilakukan dengan menggunakan tanya jawab saat kelas dan wawancara di luar kelas

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh data yang kemudian akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan teori yang sudah ada (Ariyanti et al., 2021). Dalam penelitian ini, data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data ke pengumpul data (Jatmiko et al., 2014). Untuk data primer instrumen yang digunakan yaitu:

Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung subjek yang akan diteliti. Menurut Muhiddah (2021), observasi merupakan salah satu instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Observasi ini merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh keabsahan data karena sifatnya yang secara langsung diamati dan dialami oleh peneliti. Pada penelitian ini penulis menggunakan sistem observasi sistematis dengan tujuan untuk memudahkan penelitian dalam mengamati tindakan terkait hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Eksperiensial.

Wawancara

Wawancara adalah salah satu instrumen dalam pengumpulan data kualitatif dengan cara memberikan pertanyaan kepada subjek yang akan diteliti untuk mengetahui pandangannya terhadap penerapan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Eksperiensial. Menurut Nurgiansah et al. (2021) wawancara adalah proses mengumpulkan informasi untuk tujuan penelitian dengan cara bertanya dan menjawab secara langsung antara peneliti dan subjek. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan setelah penerapan Model Pembelajaran Eksperiensial dilakukan. Aspek yang akan

ditanyakan tercantum dalam pedoman wawancara agar pertanyaan dapat tertuju pada pokok permasalahan yang akan diteliti yaitu mengenai dampak dari penerapan Model Pembelajaran Eksperiensial dalam pembelajaran.

Dokumentasi

Menurut KBBI, dokumentasi yaitu proses pengumpulan atau penyimpanan data informasi dapat berupa catatan, gambar, ataupun video untuk dijadikan bukti dari keterangan. Dokumentasi dimanfaatkan sebagai dokumen dari sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, dan menafsirkan (Sudarsono, 2017). Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk menyimpan informasi yang telah didapatkan saat penelitian mengenai penerapan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Eksperiensial, informasi yang disimpan berupa gambar dan video

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari sumber data kepada pengumpul data (Jatmiko et al., 2014), dengan catatan data tersebut dapat menunjang penelitian yang dilakukan. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini berupa studi literatur atau studi pustaka yaitu; Jurnal, Artikel, dan data-data yang dibutuhkan peneliti untuk menunjang penelitian.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat untuk melakukan suatu pengukuran dalam suatu penelitian. Instrumen ini merupakan salah satu bagian dari teknik pengumpulan data.

a. Instrumen observasi

Untuk instrumen observasi atau pengamatan digunakan dengan mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena yang ada atau yang telah ditetapkan oleh peneliti dalam penerapan Model Pembelajaran Eksperiensial dalam pembelajaran (Suwandi et al., 2018).

Pada penelitian ini instrumen observasi terdiri dari tiga bagian yaitu instrumen observasi mengenai hasil belajar, instrumen observasi mengenai penerapan Model Pembelajaran Eksperiensial, dan instrumen observasi mengenai pengalaman belajar. Instrumen observasi hasil belajar berisi mengenai penilaian terhadap aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dengan masing-masing aspek

terdiri dari beberapa indikator penunjang dan parameter. Menurut Nafiati (2021), untuk kognitif meliputi ranah mengingat, memahami, mengaplikasikan, dan menganalisis. Untuk afektif meliputi ranah penerimaan, partisipasi, dan penilaian. Serta untuk psikomotor meliputi ranah kesiapan, Gerakan, dan kreatifitas. Kisi-kisi instrumen observasi ditunjukkan pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 2. Kisi-Kisi Instrumen Observasi Hasil Belajar

No	Aspek	Indikator	Parameter
1	Kognitif	Mengingat	Mengenal Seluruh peralatan yang dibutuhkan untuk melakukan Pointing VSAT
		Memahami	Mengetahui fungsi dari alat dan bahan yang digunakan
		Mengaplikasikan	Menguasai teknik dalam mengonfigurasi dan kalibrasi <i>Angle Level</i> dan Kompas Azimuth
		Menganalisis	Menguasai teknik menghitung sudut Azimuth dan Elevasi lalu menempatkannya terhadap VSAT
2	Afektif	Penerimaan	Menunjukkan sifat antusias mengikuti praktikum dan berpartisipasi aktif
		Partisipasi	Merespon dan menjawab apa yang diinstruksikan dan mengerjakan tugas yang diberikan
		Penilaian dan Sikap	Bekerja sama tanpa melupakan tugas individu, menjaga ketertiban, dan menaati tata tertib praktikum
3	Psikomotor	Kesiapan	Keterlibatan dalam kegiatan praktikum, melakukan persiapan untuk praktikum, menjaga peralatan, diri, dan lingkungan
		Gerakan	Melakukan praktikum sesuai dengan prosedur
		Kreatifitas	Merapihkan kembali peralatan dan membersihkan lingkungan

Instrumen observasi penerapan Model Pembelajaran Eksperiensial berisi mengenai pengamatan terhadap siklus yang terdapat pada Model Pembelajaran Eksperiensial yaitu Pengalaman Konkret, Refleksi, Konseptualisasi Abstrak, dan Eksperimen Aktif. Kisi-kisi instrumen observasi penerapan Model Pembelajaran Eksperiensial ditunjukkan pada Tabel 3.3.

Tabel 3. 3. Kisi-kisi Instrumen Observasi Penerapan Model Pembelajaran Eksperiensial

No	Kegiatan	Indikator	Parameter
1	Siklus 1	Pengalaman Konkret	Kegiatan yang dapat menunjang siswa untuk mengalami secara langsung materi yang akan disampaikan atau pemberian stimulus
2	Siklus 2	Refleksi	Kegiatan yang dapat menunjang siswa untuk mendeskripsikan kembali pengalaman yang telah diperoleh
3	Siklus 3	Konseptualisasi Abstrak	Kegiatan yang dapat menunjang siswa untuk membuat konsep baru yang telah direfleksikan
4	Siklus 4	Eksperimen Aktif	Kegiatan yang dapat menunjang siswa untuk mengimplementasikan hasil yang telah didapatkan melalui pengalaman konkret, refleksi, dan konspetualisasi abstrak

Pengalaman belajar diartikan sebagai seperangkat kegiatan yang dilakukan oleh siswa untuk memperoleh informasi dan keterampilan baru yang relevan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pengalaman belajar meliputi aspek mengamati, menanya, mengumpulkan, mengasosiasi, dan mengomunikasikan (Nurhakim, 2017). Pada penelitian ini, instrumen observasi pengalaman belajar berisi mengenai pengamatan terhadap pengalaman belajar yang didapatkan siswa setelah diterapkannya Model Pembelajaran Eksperiensial. Kisi-kisi instrument observasi pengalaman belajar ditunjukkan pada Tabel 3.4.

Tabel 3. 4. Kisi-kisi Instrumen Observasi Pengalaman Belajar

No	Aspek	Indikator	Parameter
1	Mengamati	Memperhatikan	Memperhatikan demonstrasi yang dilakukan oleh instruktur
2	Menanya	Menanyakan informasi yang kurang dimengerti	Menanyakan informasi yang kurang dimengerti kepada instruktur dan teman
3	Mengumpulkan	Mencari informasi dan diskusi	Mempelajari LKPD yang telah diberikan oleh instruktur dan mendiskusikannya dengan teman kelompok
4	Mengasosiasi	Mengolah informasi dan menerapkan	Menerapkan hasil yang telah diperoleh dengan melakukan eksperimen atau uji coba
5	Mengkomunikasikan	Menyampaikan pendapat kepada teman dan instruktur	Mengajarkan teman kelompoknya, Mengerjakan uji kinerja dengan lancar, dan mengetahui seluruh materi yang diajarkan

b. Instrumen Wawancara

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui hasil penerapan model pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Eksperiensial dari perspektif atau pandangan subjek. Kisi-kisi pertanyaan untuk wawancara ditunjukkan pada Tabel 3.5.

Tabel 3. 5. Kisi-Kisi Pertanyaan Wawancara

No	Pertanyaan
1	Bagaimana tanggapan Anda setelah mengikuti praktikum dengan Model Pembelajaran Eksperiensial?
2	Menurut Anda bagaimana Model Pembelajaran Eksperiensial dapat membantu Anda dalam membangun pengalaman belajar?
3	Menurut Anda bagaimana Model Pembelajaran Eksperiensial dapat membantu Anda dalam menyerap materi?
4	Hambatan apa sajakah yang Anda rasakan saat dalam melaksanakan pembelajaran dengan Model Pembelajaran Eksperiensial?
5	Pada saat penerapan model eksperiensial, materi praktikum mana yang paling Anda pahami? Mengapa?
6	Pada saat penerapan model eksperiensial, materi praktikum mana yang paling tidak Anda pahami? Mengapa?
7	Bagaimana tanggapan Anda terhadap strategi tes acak yang dilakukan? Apakah hal tersebut berdampak terhadap cara Anda memahami materi praktikum secara keseluruhan?
8	Bagaimana cara Anda untuk mencegah agar tetap bisa melakukan uji kinerja dengan lancar meskipun materi yang diujikan belum tentu sama dengan apa yang Anda peroleh pada saat uji coba?
9	Menurut Anda, adakah perbedaan antara praktikum dengan menggunakan model eksperiensial dengan model yang seperti biasanya dilakukan? Jika ada, apa yang membuat model eksperiensial tersebut berbeda?
10	Kegiatan praktikum merupakan suatu kewajiban bagi siswa SMK untuk mempersiapkan siswa ke dunia kerja, Apa harapan Anda untuk pelaksanaan kegiatan praktikum selanjutnya?

3.6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dimaksudkan agar hasil dari penelitian yang dilakukan dapat dipercaya. Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan ini sangat diperlukan agar kredibilitasnya dapat dipertanggungjawabkan (Hadi, 2016). Dalam penelitian

ini, teknik untuk memeriksa data yang dihasilkan adalah dengan menggunakan triangulasi data. Triangulasi adalah teknik untuk memproses data dari banyak sumber data yang berbeda atau dari perspektif yang berbeda (Hadi, 2016). Tahapan dalam triangulasi data adalah sebagai berikut:

1. Memilih subjek penelitian sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan yaitu siswa kelas 11 mata pelajaran VSAT di SMK PGII Bandung
2. Menyusun kisi-kisi observasi yang akan dilakukan sesuai dengan teori yang sudah ada yaitu teori taksonomi bloom untuk dapat meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
3. Melakukan wawancara mengenai pandangan subjek terhadap penelitian yang dilakukan
4. Data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dilakukan pengecekan kembali lalu dibandingkan dan dijadikan data pendukung

3.7. Teknik Analisis Data

Untuk sampai pada suatu kesimpulan, data yang diperoleh responden diolah dan kemudian dianalisis. Beberapa tahapan teknik analisis data dimasukkan dalam penelitian ini, antara lain penggunaan teknik analisis data kualitatif oleh Miles dan Hubberman. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif induktif dengan cara menggambarkan objek secara *real time* atau sesuai dengan kenyataan kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum atau menyeluruh (Huberman & Miles, 1992). Dalam teknik tersebut terdapat tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan atau penyederhanaan data kasar yang didapatkan ketika penelitian berlangsung. Reduksi data sangat diperlukan untuk memudahkan peneliti mengingat akan banyaknya data yang didapat (Rijali, 2018). Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan ketika penelitian berlangsung dengan memverifikasi, menggolongkan, dan membuang yang seharusnya tidak perlu.

Penyajian Data

Penyajian data yaitu mengumpulkan informasi secara terstruktur dari data yang telah didapat dan di reduksi, sekumpulan informasi tersebut memberi kemungkinan untuk ditariknya kesimpulan (Rijali, 2018). Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif dan tabel dengan tujuan agar lebih mudah memahami apa yang terjadi dan tindakan apa yang harus dilakukan selanjutnya. Penyajian data meliputi:

- a. Penyajian data hasil observasi
- b. Penyajian data hasil wawancara
- c. Penyajian data hasil tinjauan pustaka
- d. Penyajian data hasil dokumentasi

Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan

Maksud dari verifikasi dan penegasan kesimpulan ini adalah penarikan kesimpulan dimulai dari awal pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data. Dalam penarikan kesimpulan terdapat proses verifikasi dan analisis terhadap teori yang sudah ada sehingga membuat proses analisis data kualitatif ini berkelanjutan (Rijali, 2018). Dalam penelitian ini ketika semua data telah dianalisis dan diverifikasi maka ditarik kesimpulan dengan bentuk deskripsi mengenai fakta yang telah didapatkan ketika dilakukannya penelitian untuk menjawab pertanyaan masalah dan tujuan penelitian.